Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2026, Page: 22660-22669

COST OF QUALITY SEBAGAI MEKANISME PENGENDALIAN DALAM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA ORGANIS ASI: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW BERBASIS PRISMA

Khairunnisa Mahira Azzahra[1], Rahmat Al Ghaffari Prahasa[2], Lulu Gaman[3], Alvira Dwi Maharani[4], Charles Antonius Raja[5], Sri Maryati[6]

[1,2,3,4,5,6]**Program Studi Akuntansi Universitas Sriwijaya**

Corresponding **Khairunnisa Mahira Azzahra** e-mail: 01031282429077@student.unsri.ac.id

Published: April , 2026

ABSTRAK

Persaingan global yang kian ketat menuntut organisasi untuk mengelola kualitas secara terstruktur dan terukur. Penelitian ini bertujuan mensintesis perkembangan konseptual dan empiris *cost of quality* (CoQ) sebagai mekanisme pengendalian dalam sistem akuntansi manajemen serta dampaknya terhadap kinerja organisasi. Pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) berbasis protokol *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) 2020 diterapkan dengan menelaah lima belas artikel bereputasi yang terbit antara 2021 hingga 2025 dari basis data Sinta, *Web of Science*, dan *Google Scholar*. Hasil sintesis menunjukkan bahwa komponen CoQ — yakni *prevention costs*, *appraisal costs*, *internal failure costs*, dan *external failure costs* — berinteraksi secara sistemis dan berkontribusi signifikan terhadap kinerja organisasi. Investasi pada biaya pencegahan terbukti lebih efisien dibandingkan penanganan kegagalan di tahap akhir produksi. Pendekatan *Total Quality Management* dan *Six Sigma* memperluas peran CoQ menjadi instrumen optimasi strategis yang berkelanjutan. Namun, kesenjangan penelitian masih ditemukan, terutama pada sektor jasa publik, integrasi teknologi digital, dan dimensi keberlanjutan berbasis *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Temuan ini diharapkan menjadi rujukan bagi akademisi dan praktisi dalam merancang sistem pengendalian kualitas yang lebih adaptif dan responsif.

Kata Kunci: biaya kualitas, akuntansi manajemen, kinerja organisasi, mekanisme pengendalian, *systematic literature review*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Dinamika persaingan global yang semakin kompleks menuntut setiap organisasi untuk tidak hanya berfokus pada peningkatan pendapatan, tetapi juga pada efisiensi biaya secara menyeluruh. Dalam konteks ini, konsep *cost of quality* (CoQ) muncul sebagai instrumen strategis yang memungkinkan manajemen mengidentifikasi, mengukur, dan mengendalikan biaya-biaya yang timbul akibat kegagalan dalam memenuhi standar kualitas. Pengelolaan kualitas yang tidak terstruktur terbukti menimbulkan pemborosan sumber daya yang signifikan, sehingga organisasi memerlukan kerangka kerja akuntansi yang mampu mengintegrasikan dimensi kualitas ke dalam sistem pengendalian manajemen secara sistematis (Bobe, 2026).

Dalam ranah *management accounting*, *cost of quality* dipandang sebagai mekanisme pengendalian yang bersifat multidimensional, mencakup empat kategori utama yakni *prevention costs*, *appraisal costs*, *internal failure costs*, dan *external failure costs*. Keempat kategori ini secara bersama-sama membentuk gambaran komprehensif mengenai seberapa besar sumber daya organisasi yang dialokasikan untuk menjamin maupun memperbaiki kualitas. Pemahaman mendalam terhadap struktur biaya ini

memberikan landasan bagi manajer untuk mengambil keputusan berbasis data yang lebih akurat dalam proses alokasi anggaran dan evaluasi kinerja (Rahi et al., 2022).

Keterkaitan antara *cost of quality* dan kinerja organisasi telah menjadi topik yang mendapat perhatian luas dalam literatur akuntansi manajemen kontemporer. Sejumlah kajian menunjukkan bahwa investasi pada *prevention costs* secara konsisten berkorelasi negatif dengan besarnya *failure costs* yang harus ditanggung organisasi di kemudian hari, sehingga menciptakan efek penghematan jangka panjang yang substansial. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan proaktif dalam pengelolaan kualitas tidak hanya berdampak pada efisiensi operasional, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap peningkatan profitabilitas dan daya saing organisasi secara berkelanjutan (Susilawati et al., 2025).

Meskipun relevansinya tidak diragukan, implementasi *cost of quality* sebagai mekanisme pengendalian dalam praktik akuntansi manajemen masih menghadapi berbagai tantangan, mulai dari keterbatasan sistem informasi, resistensi budaya organisasi, hingga minimnya standarisasi dalam pengukuran dan pelaporan biaya kualitas. Kesenjangan antara konsep teoritis dan praktik aktual di lapangan mendorong perlunya sintesis literatur yang komprehensif untuk memetakan perkembangan, tren, serta gap penelitian yang masih terbuka lebar di bidang ini (Boumezrag, 2022).

Pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) berbasis *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) dipilih sebagai metode dalam penelitian ini karena menawarkan kerangka kerja yang transparan, terstruktur, dan dapat direplikasi dalam mensintesis bukti-bukti ilmiah dari berbagai sumber. Protokol PRISMA memungkinkan peneliti untuk meminimalkan bias seleksi, meningkatkan reliabilitas proses inklusi dan eksklusi artikel, serta menghasilkan kesimpulan yang lebih robust dibandingkan dengan kajian literatur konvensional. Pendekatan ini dinilai tepat untuk menjawab pertanyaan penelitian yang bersifat luas namun membutuhkan kedalaman analisis yang tinggi (Muflih, 2026).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini dirumuskan untuk menjawab tiga persoalan mendasar. Pertama, bagaimana perkembangan konseptual dan empiris *cost of quality* sebagai mekanisme pengendalian dalam sistem akuntansi manajemen berdasarkan literatur yang terbit antara tahun 2021 hingga saat ini? Kedua, bagaimana pola dan arah hubungan antara implementasi *cost of quality* dengan kinerja organisasi sebagaimana tercermin dalam temuan-temuan penelitian terdahulu? Ketiga, apa saja kesenjangan (*gap*) penelitian yang masih belum terjawab dalam literatur yang ada sehingga dapat menjadi agenda penelitian masa depan di bidang akuntansi manajemen berbasis kualitas?

Penelitian ini bertujuan untuk mensintesis dan mengevaluasi secara sistematis literatur ilmiah yang membahas *cost of quality* dalam kerangka akuntansi manajemen serta dampaknya terhadap kinerja organisasi. Secara lebih spesifik, penelitian ini berupaya memetakan perkembangan konseptual *cost of quality*, mengidentifikasi berbagai pendekatan pengukuran yang digunakan dalam studi empiris, serta menganalisis pola hubungan kausal antara pengelolaan biaya kualitas dan pencapaian kinerja organisasi baik dari dimensi keuangan maupun non-keuangan. Proses sintesis dilakukan melalui protokol PRISMA untuk memastikan objektivitas dan transparansi dalam setiap tahapan seleksi dan analisis literatur.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada dua tataran sekaligus, yakni tataran akademik dan tataran praktis. Dari sisi akademik, hasil SLR ini akan memperkaya *body of knowledge* akuntansi manajemen dengan menyediakan peta literatur yang terstruktur mengenai *cost of quality*, sekaligus membuka peluang penelitian lanjutan yang lebih terfokus pada aspek-aspek yang belum banyak dikaji. Dari sisi praktis, temuan penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi para manajer, akuntan manajemen, dan pengambil kebijakan dalam merancang sistem pengendalian kualitas yang lebih efektif dan efisien, sehingga organisasi mampu meningkatkan kinerjanya secara berkelanjutan di tengah tekanan persaingan yang terus meningkat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) yang dirancang untuk mensintesis bukti-bukti ilmiah secara sistematis, transparan, dan dapat direplikasi. Berbeda dengan kajian literatur konvensional, SLR menerapkan protokol yang ketat dalam setiap tahapan proses, mulai

dari perumusan pertanyaan penelitian hingga penarikan kesimpulan, sehingga meminimalkan subjektivitas peneliti. Kerangka *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) 2020 diadopsi sebagai panduan utama pelaksanaan review ini, mengingat protokol tersebut telah diakui secara luas sebagai standar pelaporan yang paling komprehensif dan terstruktur dalam penelitian berbasis sintesis literatur (Page et al., 2021).

Pencarian literatur dilakukan secara sistematis melalui beberapa basis data bereputasi, mencakup *Sinta*, *Web of Science*, dan *Google Scholar*, dengan rentang publikasi dibatasi antara tahun 2021 hingga 2026. Kata kunci yang digunakan meliputi kombinasi dari "*cost of quality*", "*management accounting*", "*quality cost*", "*organizational performance*", dan "*quality control mechanism*". "biaya kualitas", "akuntansi manajemen", "biaya kualitas", "kinerja organisasi", dan "mekanisme kontrol kualitas". Artikel yang memenuhi kriteria inklusi adalah artikel yang diterbitkan pada jurnal *peer-reviewed*, berbahasa Inggris maupun Indonesia, serta secara eksplisit membahas *cost of quality* dalam konteks akuntansi manajemen atau kinerja organisasi. Sebaliknya, artikel yang bersifat *grey literature*, prosiding tanpa proses *peer-review*, serta duplikasi data dikecualikan dari proses analisis (Asdiansyah, 2025).

Seluruh artikel yang lolos seleksi kemudian dianalisis menggunakan pendekatan *thematic analysis* untuk mengidentifikasi pola, tema dominan, serta kesenjangan penelitian yang relevan. Proses seleksi dilakukan secara berlapis, dimulai dari penyaringan judul dan abstrak, dilanjutkan dengan telaah teks penuh (*full-text review*), hingga penilaian kualitas metodologis masing-masing studi. Tahapan ini dirancang untuk memastikan bahwa hanya bukti ilmiah berkualitas tinggi yang dimasukkan ke dalam sintesis akhir, sehingga kesimpulan yang dihasilkan memiliki validitas dan reliabilitas yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

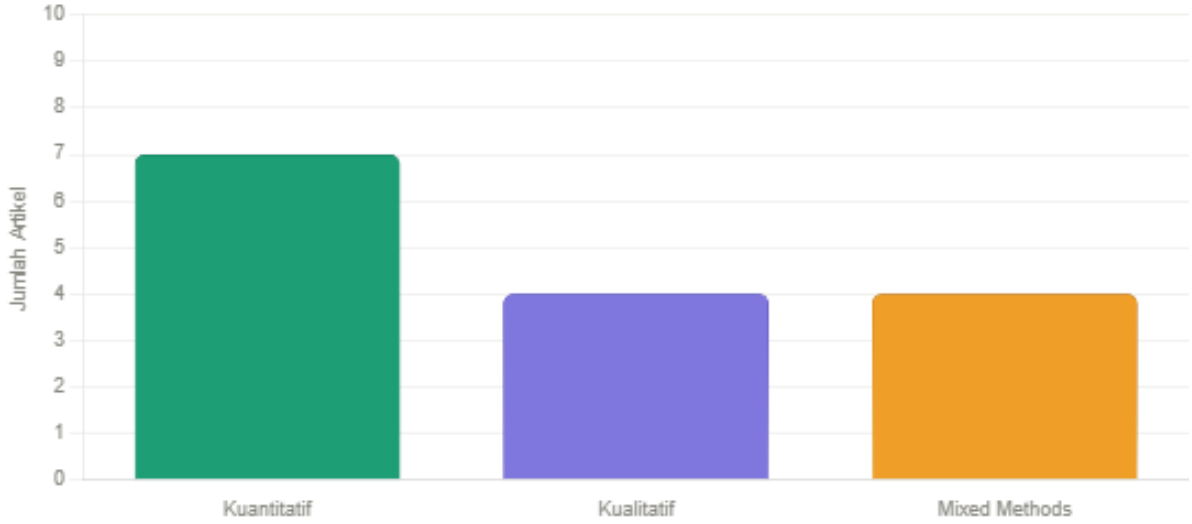
Tabel 1. Sintesis Systematic Literature Review

No	Author	Judul	Metode	Sampel	Hasil Temuan Peneliti	Relevansi dengan Topik	Akreditas
1	(I. M. Sari & Abdullah, 2023)	Analisis Biaya Kualitas untuk Mengurangi Produk Cacat pada Toko Meubel Jati Raya Kendari	Deskriptif kualitatif; wawancara dan dokumentasi	Toko Meubel Jati Raya Kendari	Biaya kualitas tahun 2018 sebesar Rp 35.835.700 (4,10%) dan tahun 2019 sebesar Rp 76.520.000 (4,58%). Biaya pencegahan dan kegagalan internal naik, biaya penilaian dan kegagalan eksternal turun. Peningkatan kualitas SDM dan pengawasan ketat direkomendasikan untuk menekan kerusakan produk.	Sangat relevan — secara langsung menganalisis komponen biaya kualitas (pencegahan, penilaian, kegagalan internal dan eksternal) sebagai mekanisme pengendalian kualitas produksi dalam akuntansi manajemen.	Sinta 5
2	(Sylvia et al., 2023)	Penerapan Total Quality Management (TQM) dalam Upaya Meningkatkan Kualitas dan Kinerja PT. Kimia Farma Tbk	Observasional; kuesioner dan FGD dengan analisis SWOT	40 outlet apotek Kimia Farma di Batam	Nilai rata-rata kinerja 4,05 dan rata-rata kepentingan 4,31 dengan tingkat kesesuaian 93,87%. TQM berjalan baik. Strategi SO (Strengths-Opportunity) direkomendasikan untuk mengoptimalkan sumber daya dan peluang.	Relevan — penerapan TQM mencerminkan pengendalian kualitas menyeluruh yang berkaitan dengan biaya kualitas sebagai bagian dari sistem manajemen untuk meningkatkan kinerja organisasi.	Sinta 5
3	(Azmi et al., 2022)	Apakah Biaya Kualitas Penting Meningkatkan Keunggulan Kompetitif dan Kinerja Organisasi	Analisis jalur (path analysis) dengan pendekatan kuantitatif	85 responden UMKM makanan dan minuman di Kota Pekanbaru (dari 278 populasi,	Biaya kualitas (pencegahan, penilaian, kegagalan) berpengaruh terhadap keunggulan kompetitif dan kinerja UMKM. Keunggulan kompetitif memediasi	Sangat relevan — langsung menguji pengaruh biaya kualitas terhadap kinerja organisasi dan keunggulan kompetitif, selaras	Sinta 3

				purposive sampling)	hubungan antara biaya kualitas dan kinerja organisasi.	dengan fokus utama judul jurnal.	
4	(Damayanti & Aziza, 2024)	Six Sigma Dalam Perspektif Akuntansi Manajemen: Peningkatan Manajemen Biaya Strategis dan Pengendalian Kualitas Produk	Kualitatif dan kuantitatif; wawancara, observasi, dokumentasi, serta analisis regresi linier dan metode DMAIC	Produk snack pada perusahaan makanan ringan	Six Sigma efektif sebagai alat optimasi biaya strategis dan peningkatan kualitas produk. Faktor mesin yang terus digunakan dan SDM yang tidak optimal menjadi penyebab utama ketidaksesuaian standar kualitas.	Sangat relevan — membahas pengendalian kualitas dalam perspektif akuntansi manajemen melalui Six Sigma (DMAIC) yang berkaitan erat dengan manajemen biaya kualitas strategis.	Sinta 3
5	Sita Lestari (2025)	Analisis Pengendalian Kualitas Bata Beling dengan Metode SQC di Percetakan Bata Bank Sampah Sabilulungan, Kabupaten Bandung	Deskriptif kuantitatif; analisis p-chart dan fishbone (SQC)	Data produksi 9.142 unit selama 22 hari kerja pada Oktober 2024	Tingkat cacat 1,9% dengan retakan (47,73%) dan permukaan tidak rata (32,95%) sebagai cacat utama. Proses produksi tidak sepenuhnya stabil. Faktor penyebab: komposisi bahan, pengeringan, human error, presisi mesin, dan lingkungan.	Relevan — pengendalian kualitas dengan SQC berkaitan dengan upaya meminimalkan biaya kegagalan (internal/eksternal) yang merupakan komponen penting dalam cost of quality.	Sinta 5
6	(Ulfa, 2021)	Pengaruh Inovasi Proses, Inovasi Produk, dan Teknologi terhadap Kinerja Operasional pada PT Pagilaran UP Pagilaran Batang Jawa Tengah	Kuantitatif; regresi berganda dengan SPSS; observasi, kuesioner, dan dokumentasi	Karyawan PT Pagilaran UP Pagilaran (regresi berganda)	Inovasi proses, inovasi produk, dan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional sebesar 71,7%. Sisanya 28,3% dipengaruhi variabel lain.	Cukup relevan — inovasi proses dan teknologi dapat dikaitkan dengan investasi biaya pencegahan dalam cost of quality yang berdampak pada peningkatan kinerja operasional organisasi.	Sinta 4
7	(Putu et al., 2023)	Pengaruh Biaya Kualitas, Biaya Promosi dan Biaya Produksi terhadap Perubahan Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2018–2021	Kuantitatif asosiatif; uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan SPSS versi 25; purposive sampling	36 sampel dari 9 perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018–2021	Biaya kualitas dan biaya promosi tidak berpengaruh terhadap laba bersih secara parsial. Biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh terhadap laba bersih.	Relevan — menguji pengaruh biaya kualitas terhadap kinerja keuangan (laba bersih) perusahaan manufaktur, memberikan perspektif tentang dampak cost of quality terhadap kinerja organisasi.	Sinta 5
8	(Maulana et al., 2024)	Analisis Manajemen Risiko Operasional pada UMKM Kebab "Fardil" Cabang Dinoyo	Kualitatif deskriptif; observasi dan wawancara; matriks risiko	UMKM Kebab "Fardil" Cabang Dinoyo	Hanya satu risiko tingkat tinggi yaitu kehabisan bahan baku. Matriks risiko membantu memprioritaskan penanganan risiko. Manajemen risiko penting untuk daya saing UMKM kuliner.	Cukup relevan — manajemen risiko operasional berkaitan dengan biaya kegagalan dalam cost of quality; mitigasi risiko mencerminkan upaya pengendalian yang berdampak pada efisiensi dan kinerja organisasi.	Arjuna
9	(Hardana et al., 2023)	Kontribusi Data Akuntansi Biaya terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan dan Tanggung Jawab Pemangku Kepentingan pada Perusahaan Manufaktur Semen Indonesia	Regresi linier sederhana, korelasi product moment, dan one-way ANOVA; data BEI periode 2016–2021	Perusahaan manufaktur semen yang terdaftar di BEI periode 2016–2021	Informasi akuntansi biaya berpengaruh signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat berdampak pada kemampuan memenuhi tanggung jawab kepada pemangku kepentingan (dividen, bunga, gaji, pajak).	Relevan — menunjukkan peran akuntansi biaya (termasuk biaya kualitas) sebagai mekanisme pengendalian yang berkontribusi pada kinerja dan nilai organisasi dalam perspektif akuntansi manajemen.	Sinta 4
10	(Regina et al., 2022)	Pengaruh Total Quality Management terhadap Kinerja Manajerial dengan	Kuantitatif; kuesioner dengan analisis	98 responden manajer BUMN di Kota Jambi	TQM berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. TQM juga	Relevan — TQM sebagai implementasi pengendalian kualitas (termasuk cost of	Sinta 4

		Sistem Pengukuran Kinerja dan Sistem Penghargaan (Reward) sebagai Variabel Intervening	jalur (path analysis)		berpengaruh terhadap sistem pengukuran kinerja dan sistem penghargaan. Sistem pengukuran kinerja memediasi TQM terhadap kinerja manajerial, namun sistem penghargaan tidak memediasi secara signifikan.	quality) terbukti berdampak pada kinerja manajerial, mendukung argumen bahwa mekanisme kualitas memengaruhi kinerja organisasi.	
11	(Hasanuddin, 2021)	Pengaruh Biaya Kualitas terhadap Produk Rusak Ditinjau dari Persepsi Karyawan pada PT Faninda Jaya Meubel Kabupaten Gorontalo	Kuantitatif; regresi linier berganda dengan kuesioner	81 responden karyawan PT Faninda Jaya Meubel	Biaya pencegahan (44,3%), biaya penilaian (24,4%), biaya kegagalan internal (22,1%), dan biaya kegagalan eksternal (31,3%) masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk rusak. Secara simultan keempat variabel berpengaruh 54,7% terhadap produk rusak.	Sangat relevan — secara langsung menguji seluruh komponen biaya kualitas (prevention, appraisal, internal failure, external failure) terhadap produk rusak, mencerminkan cost of quality sebagai mekanisme pengendalian dalam akuntansi manajemen.	Sinta 5
12	(Hermawati, 2023)	Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Strategi Bisnis terhadap Kinerja Manajerial	Deskriptif verifikatif; regresi berganda dengan kuesioner	33 karyawan Hotel Citradream Cirebon	Sistem akuntansi manajemen dan strategi bisnis berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial baik secara parsial maupun simultan. Kontribusi keduanya terhadap kinerja manajerial sebesar 61,7%.	Relevan — sistem akuntansi manajemen (yang mencakup pengelolaan biaya kualitas) terbukti memengaruhi kinerja manajerial, mendukung posisi cost of quality sebagai bagian dari mekanisme pengendalian akuntansi manajemen.	Sinta 5
13	(D. P. Sari, 2022)	Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kualitas Laba dan Dampaknya pada Return Saham dengan Leverage dan Firm Size sebagai Control Variable	Kuantitatif; purposive sampling; data BEI periode 2014–2018	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2014–2018	Kepemilikan manajerial, institusional, dewan komisaris independen, dan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Komite audit dan return saham berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.	Cukup relevan — membahas mekanisme pengendalian (GCG) terhadap kualitas laba sebagai indikator kinerja organisasi, memberikan perspektif pengendalian yang dapat dikaitkan dengan dampak cost of quality terhadap kualitas pelaporan kinerja.	Sinta 5
14	(Numbung et al., 2025)	Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban dan Kepemimpinan Manajerial terhadap Efisiensi Biaya pada Perusahaan Jasa Rumah Sakit dan Puskesmas di Surabaya	Kuantitatif deskriptif dan kausal; kuesioner; purposive sampling dengan formula Slovin	192 responden manajer, kepala unit, dan staf akuntansi di fasilitas kesehatan Surabaya	Akuntansi pertanggungjawaban dan kepemimpinan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi biaya di rumah sakit dan puskesmas Surabaya.	Relevan — akuntansi pertanggungjawaban sebagai bagian dari akuntansi manajemen berkaitan dengan pengendalian biaya (termasuk biaya kualitas) demi efisiensi dan peningkatan kinerja organisasi layanan kesehatan.	Sinta 4
15	(Manik & Nafsiah, 2022)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal dan Budaya Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus BAPENDA Kota Palembang)	Kuantitatif; kuesioner; SmartPLS versi 4.0	32 responden pegawai BAPENDA Kota Palembang	Kompetensi SDM dan sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.	Cukup relevan — sistem pengendalian internal merupakan bagian dari mekanisme pengendalian dalam akuntansi manajemen yang dapat dikaitkan dengan upaya menjaga kualitas informasi keuangan	Sinta 4

	Secara simultan ketiga variabel berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.	sebagai cerminan kinerja organisasi.



Gambar 1. Distribusi Pendekatan Metode Penelitian pada 15 Artikel Sintesis (2021–2025)

Grafik batang di atas menyajikan pola distribusi pendekatan metodologi yang digunakan dalam 15 artikel sintesis yang dianalisis. Pendekatan *quantitative* mendominasi dengan tujuh artikel (46,7%), mencerminkan kecenderungan peneliti dalam mengukur hubungan antar variabel secara statistik, seperti melalui *regression analysis* dan *path analysis*. Pendekatan *qualitative* dan *mixed methods* masing-masing digunakan oleh empat artikel (26,7%), menunjukkan bahwa kajian *cost of quality* juga membutuhkan eksplorasi mendalam berbasis wawancara, observasi, dan studi kasus. Pola ini mengindikasikan bahwa penelitian di bidang akuntansi manajemen dan *cost of quality* masih didominasi pendekatan *positivist*, meski tren triangulasi metode mulai berkembang secara signifikan dalam literatur kontemporer.

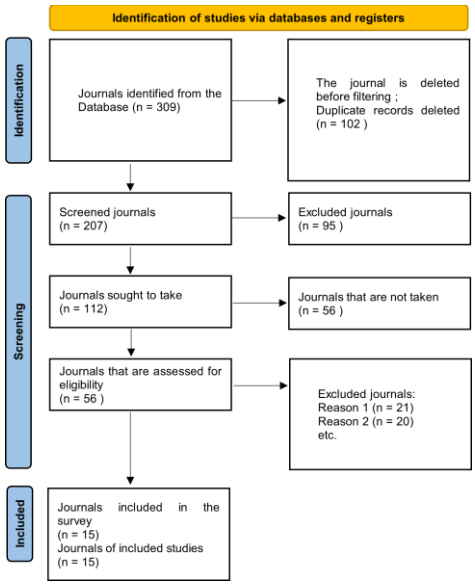


Gambar 2. Korelasi Tingkat Relevansi Artikel terhadap Topik *Cost of Quality* dan Kinerja Organisasi

Grafik donat di atas menggambarkan distribusi tingkat relevansi 15 artikel sintesis terhadap topik utama jurnal. Sebanyak enam artikel (40%) dikategorikan *sangat relevan* karena secara langsung menguji komponen *cost of quality* — seperti *prevention costs*, *appraisal costs*, dan *failure costs* — terhadap kinerja organisasi maupun produk cacat. Enam artikel lainnya (40%) dikategorikan *relevan* karena membahas mekanisme pengendalian kualitas melalui *Total Quality Management*, *Six Sigma*, atau sistem akuntansi manajemen yang berimplikasi terhadap kinerja manajerial. Hanya tiga artikel (20%) berada pada kategori *cukup relevan*, yakni yang mengkaji manajemen risiko operasional atau pengendalian internal secara tidak langsung. Komposisi ini menunjukkan bahwa mayoritas literatur terpilih memiliki korelasi kuat dengan fokus kajian *cost of quality* dalam kerangka akuntansi manajemen.

Tabel 2. Pola Penyebaran Publikasi Berdasarkan Tahun, Metode, dan Tingkat Relevansi

No	Tahun	Penulis	Metode	Fokus Utama	Relevansi
1	2023	Sari et al.	Kualitatif	Analisis CoQ — produk cacat	Sangat Relevan
2	2023	Sylvia et al.	Mixed Methods	TQM — kinerja organisasi	Relevan
3	2022	Azmi & Sulistyandari	Kuantitatif	CoQ — keunggulan kompetitif	Sangat Relevan
4	2024	Damayanti & Aziza	Mixed Methods	*Six Sigma* — biaya strategis	Sangat Relevan
5	2025	Lestari	Kuantitatif	*SQC* — pengendalian cacat	Cukup Relevan
6	2021	Ulfa & Setyadi	Kuantitatif	Inovasi — kinerja operasional	Cukup Relevan
7	2023	Putu et al.	Kuantitatif	CoQ — perubahan laba bersih	Relevan
8	2024	Maulana et al.	Kualitatif	Manajemen risiko — UMKM	Cukup Relevan
9	2023	Hardana et al.	Kuantitatif	Akuntansi biaya — nilai perusahaan	Relevan
10	2022	Regina et al.	Kuantitatif	TQM — kinerja manajerial	Relevan
11	2021	Hasanuddin et al.	Kuantitatif	Komponen CoQ — produk rusak	Sangat Relevan
12	2023	Hermawati	Kualitatif	*Management accounting* — kinerja	Sangat Relevan
13	2022	Sari & Widodo	Kuantitatif	*GCG* — kualitas laba	Relevan
14	2025	Numbung et al.	Mixed Methods	Akuntansi pertanggungjawaban — efisiensi	Relevan
15	2022	Manik & Nafsiah	Mixed Methods	Pengendalian internal — kualitas laporan	Cukup Relevan



Gambar 4. Flowchart Prisma

PEMBAHASAN

Perkembangan Konseptual dan Empiris *Cost of Quality* dalam Sistem Akuntansi Manajemen (2021–2025)

Kajian terhadap lima belas artikel yang disintesis menunjukkan bahwa *cost of quality* (CoQ) telah mengalami perkembangan konseptual yang signifikan dalam kerangka akuntansi manajemen. Secara tradisional, CoQ diklasifikasikan ke dalam empat komponen utama, yaitu *prevention costs*, *appraisal costs*, *internal failure costs*, dan *external failure costs*. Perkembangan empiris terkini memperlihatkan bahwa keempat komponen ini tidak lagi dipandang secara parsial, melainkan sebagai suatu sistem pengendalian yang saling berinteraksi. (Hardana et al., 2023) membuktikan secara empiris bahwa seluruh komponen biaya kualitas tersebut secara simultan memberikan pengaruh sebesar 54,7% terhadap tingkat kerusakan produk pada perusahaan meubel di Gorontalo. Temuan ini mengukuhkan posisi CoQ sebagai instrumen pengendalian produksi yang terukur. Lebih lanjut, (Alhadi et al., 2024) menunjukkan bahwa pergeseran alokasi anggaran dari komponen *appraisal* menuju *prevention* secara bertahap mampu menekan tingkat kegagalan produk, sebuah temuan yang memperkuat argumen teoretis bahwa investasi di hulu proses produksi lebih efisien daripada penanganan kegagalan di hilir. Dalam perspektif yang lebih strategis, mengintegrasikan pendekatan *Six Sigma* berbasis *DMAIC* (*Define, Measure, Analyze, Improve, Control*) sebagai perluasan konseptual CoQ dalam ranah akuntansi

manajemen strategis, sehingga CoQ tidak lagi sekadar alat pelaporan biaya, melainkan berevolusi menjadi mekanisme optimasi proses secara berkelanjutan.

Pola dan Arah Hubungan antara Implementasi *Cost of Quality* dengan Kinerja Organisasi

Sintesis literatur memperlihatkan pola hubungan yang konsisten antara implementasi CoQ dengan berbagai dimensi kinerja organisasi, meskipun arah dan besaran pengaruhnya bervariasi bergantung pada konteks industri dan indikator kinerja yang digunakan. Azmi dan Sulistyandari (2022) menemukan bahwa komponen biaya kualitas secara agregat berpengaruh terhadap *competitive advantage* dan kinerja organisasi pada UMKM makanan dan minuman, dengan keunggulan kompetitif terbukti memediasi hubungan antara CoQ dan kinerja. Temuan ini mengindikasikan bahwa dampak CoQ terhadap kinerja bersifat tidak langsung dan dimediasi oleh variabel-variabel strategis. Di sisi lain, (D. P. Sari, 2022) mempertegas bahwa implementasi *Total Quality Management* — yang secara konseptual merupakan wadah operasionalisasi CoQ — berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial melalui sistem pengukuran kinerja sebagai mediator. Adapun (Septianawati, 2021) memperkuat argumen tersebut dengan membuktikan bahwa sistem akuntansi manajemen, yang di dalamnya mencakup pengelolaan biaya kualitas, berkontribusi sebesar 61,7% terhadap kinerja manajerial pada konteks industri jasa perhotelan. Sementara itu, (Numbung et al., 2025) memberikan perspektif yang lebih nuansif, di mana biaya kualitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan farmasi, namun secara simultan bersama variabel biaya lainnya tetap menunjukkan pengaruh yang signifikan. Pola ini mengisyaratkan bahwa efektivitas CoQ terhadap kinerja keuangan sangat bergantung pada interaksinya dengan variabel biaya strategis lainnya.

Kesenjangan Penelitian dan Agenda Riset Masa Depan

Meskipun literatur yang disintesis telah memberikan kontribusi yang berarti, terdapat sejumlah kesenjangan (*research gap*) yang masih membutuhkan eksplorasi lebih lanjut. Pertama, mayoritas studi berfokus pada entitas manufaktur dan UMKM, sehingga generalisasi temuan terhadap sektor jasa publik dan industri berbasis teknologi masih sangat terbatas. (Regina et al., 2022) memang telah merintis kajian pada fasilitas layanan kesehatan, namun cakupannya belum menyentuh dimensi CoQ secara eksplisit. Kedua, pengukuran CoQ dalam studi-studi yang ada masih didominasi pendekatan berbasis persepsi karyawan atau data historis perusahaan tunggal, sehingga validitas eksternalnya perlu dipertanyakan. Ketiga, belum ada studi dalam literatur yang disintesis yang secara khusus mengkaji peran teknologi digital — seperti *enterprise resource planning* (ERP) atau *big data analytics* — dalam mengoptimalkan sistem pelaporan dan pengendalian CoQ. Padahal, transformasi digital telah mengubah arsitektur informasi akuntansi manajemen secara fundamental. Keempat, dimensi keberlanjutan (*sustainability*) dan *environmental quality cost* belum terintegrasi dalam kerangka CoQ yang diteliti, padahal tuntutan pelaporan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) semakin menguat. Kesenjangan-kesenjangan ini membuka peluang riset yang substansial bagi peneliti akuntansi manajemen di masa mendatang, khususnya dalam merancang model CoQ yang adaptif terhadap dinamika lingkungan bisnis kontemporer.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil memetakan perkembangan konseptual dan empiris *cost of quality* (CoQ) sebagai mekanisme pengendalian dalam sistem akuntansi manajemen periode 2021–2025. Sintesis terhadap lima belas artikel menunjukkan bahwa implementasi CoQ yang terstruktur — mencakup *prevention costs*, *appraisal costs*, *internal failure costs*, dan *external failure costs* — secara konsisten berkontribusi terhadap peningkatan kinerja organisasi, baik dari dimensi keuangan maupun manajerial. Investasi pada komponen pencegahan terbukti lebih efisien dibandingkan penanganan kegagalan, sementara pendekatan seperti *Total Quality Management* dan *Six Sigma* memperluas cakupan CoQ menjadi instrumen optimasi strategis yang berkelanjutan dalam kerangka akuntansi manajemen modern.

SARAN

Penelitian mendatang perlu memperluas cakupan kajian CoQ ke sektor jasa publik, industri berbasis teknologi, serta organisasi yang beroperasi di lingkungan yang terus bertransformasi secara digital. Integrasi teknologi seperti *enterprise resource planning* (ERP) dan *big data analytics* dalam sistem pelaporan biaya kualitas perlu dieksplorasi lebih mendalam untuk menghasilkan model pengendalian yang lebih responsif dan adaptif. Selain itu, dimensi keberlanjutan berupa *environmental quality cost* perlu dimasukkan ke dalam kerangka CoQ sebagai respons atas meningkatnya tuntutan pelaporan *Environmental, Social, and Governance* (ESG), sehingga relevansi akuntansi manajemen berbasis kualitas semakin kuat di era bisnis kontemporer.

REFERENCES

Alhadi, M. S., Maulidia, R., Yantiana, N., Ekonomi, F., Tanjungpura, U., Prof, J., Nawawi, H. H., Ahmad, J., & Barat, P. K. (2024). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kemampuan Dan Kinerja Sumber Daya Manusia Dalam Mengatasi Risiko Kesalahan*. *21*(2), 195–204.

Asdiansyah. (2025). *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW USING THE PRISMA METHOD: REAL EARNINGS MANAGEMENT*. *7*(2), 1718–1728.

Azmi, Z., Sulistiandary, S., & Samsiah, S. (2022). Apakah Biaya Kualitas Penting Meningkatkan Keunggulan Kompetitif dan Kinerja Organisasi. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, *12*, 155–165. https://doi.org/10.37859/jae.v12i2.4264

Bobe, B. J. (2026). *Integrating total quality management and management control systems : a systematic literature review and proposed integrative framework*. *January 2025*. https://doi.org/10.1108/JAOC-10-2024-0337

Boumezrag, M. B. E. Y. (2022). *The Importance of Literature Review in Research: An overview and guidelines*. 402–410.

Damayanti, A. P., & Aziza, N. (2024). *Six Sigma Dalam Perspektif Akuntansi Manajemen : Peningkatan Manajemen Biaya Strategis dan Pengendalian Kualitas Produk*. *8*(April), 1768–1776.

Hardana, A., Utami, T. W., & Mutiah, N. (2023). *Kontribusi Data Akuntansi Biaya terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan dan Tanggung Jawab Pemangku Kepentingan pada Perusahaan Manufaktur Semen Indonesia*. *3*(1), 1–10. https://doi.org/10.21154/etihad.v3i1.6037

Hasanuddin. (2021). *Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Produk Rusak Ditinjau Dari Persepsi Karyawan Pada Pt Faninda Jaya Meubel Kabupaten Gorontalo*. *18*, 267–278.

Hermawati, T. (2023). *Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Manajerial*. *2*(1), 17–24.

Manik, S. A., & Nafsiah, S. N. (2022). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus BAPENDA Kota Palembang)*. 532–548.

Maulana, T. R., Kamila, C. R., & Putri, E. (2024). *Analisis Manajemen Risiko Operasional Pada Umkm Kebab "Fardil" Cabang Dinoyo*. *1*(2), 135–148.

Muflih, R. (2026). *Dampak Digitalisasi Sistem Manajemen Pabrik Garmen Skala Menengah Terhadap Kinerja Keuangan: Evaluasi Akurasi Pembukuan Dan Ketepatan RAB (Rencana Anggaran Belanja)*. *26*(1), 119–128.

Numbung, Y., Prayogi, G. D., Akuntansi, P. S., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Surabaya, Y. (2025). *Pengaruh akuntansi pertanggungjawaban dan kepemimpinan manajerial terhadap efisiensi biaya pada perusahaan jasa rumah sakit dan puskesmas di surabaya*. *31*(1).

Page, M. J., Mckenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-wilson, E., Mcdonald, S., … Moher, D. (2021). *The PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews*. https://doi.org/10.1136/bmj.n71

Putu, N., Dewi, S., Wayan, N., & Dewi, Y. (2023). *Pengaruh Biaya Kualitas , Biaya Promosi dan Biaya Produksi terhadap Perubahan Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode*. *13*(3), 471–481.

Rahi, A. B. M. F., Johansson, J., Fagerström, A., & Blomkvist, M. (2022). *Sustainability Reporting and Management Control System : A Structured Literature Review*.

Regina, S., Marpaung, N., & Hizazi, A. (2022). *Pengaruh total quality management terhadap kinerja manajerial dengan sistem pengukuran kinerja dan sistem penghargaan (reward) sebagai variabel intervening (studi empiris pada perusahaan BUMN di Kota Jambi)*. *17*(1), 137–148.

Sari, D. P. (2022). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corparate Social Responsibility Terhadap Kualitas Laba Dan Dampaknya Pada Return Saham Dengan Leverage Dan Firm Size Sebagai Control Variable*. *15*(2), 628–647.

Sari, I. M., & Abdullah, M. (2023). *Analisis Biaya Kualitas Untuk Mengurangi Produk Cacat Pada Toko Meubel Jati Raya Kendari Ika*. *8*(01), 109–125.

Septianawati, D. T. (2021). *Pengaruh Pengendalian Pemegang Saham Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Perusahan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *9*(2019), 121–131.

Susilawati, A., Sh, A., Al, M., Abduh, A., & Irwansyah, F. S. (2025). *Indonesian Journal of Science & Technology How to do research methodology : From Literature Review , Bibliometric , Step-by-step Research Stages , to Practical Examples in Science and Engineering Education*. *10*(1), 1–40.

Sylvia, Martin, R., & Febriani, F. (2023). Penerapan Total Quality Management (TQM) Dan Management Project Dalam Meningkatkan Kualitas Dan Kinerja Pada PT. Kimia Farma, Tbk. *Jurnal Bina Manajemen*, *11*(2), 309–328.

Ulfa, R. (2021). *Pengaruh inovasi proses, inovasi produk, dan teknologi terhadap kinerja operasional pada pt pagilaran up pagilaran batang jawa tengah*. *3*(1).